

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah sebuah alat komunikasi yang dipakai oleh manusia untuk ekspresikan suatu kehendak manusia dalam menjadikan suatu kerja sama dalam masyarakat. Bahasa juga memiliki fungsi sebagai sarana komunikasi pada setiap manusia yang berbentuk simbol bunyi yang berasal dari alat ucap manusia (Nurcholis and Hidayatullah, 2019).

Hal ini juga didukung dengan pandang Islam yang di mana sejak awal penciptaannya manusia menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi dan hal tersebut sesuai dengan firman Allah ﷻ:

﴿ خَلَقَ الْإِنْسَانَ ۙ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ۙ ﴾

Artinya: "*Dia menciptakan manusia (3) Mengajarnya pandai berbicara (4)*" (QS. Ar-Rahman[55]: 3-4). (Kementerian Agama, 2020).

Berdasarkan tafsir Quraish Shihab dalam (Shihab, 2015) untuk Surah Al-Rahman Ayat 4, yaitu: Dia menciptakan dan mengajarkan manusia dengan memiliki kemampuan yang dapat menjelaskan apa yang berada dalam diri manusia, untuk membedakan dirinya dari makhluk lain.

Berdasarkan tafsir di atas, bahasa dapat disimpulkan sebagai alat komunikasi manusia sejak diciptakan dengan memiliki bahasa yang berbeda-beda tetapi dengan tujuan untuk dapat saling berinteraksi dan juga saling mengenal satu sama lain. Seperti halnya di Indonesia, bahasa yang digunakan di Indonesia terkenal sangat beragam tetapi hanya satu bahasa yang mempersatukan Indonesia yaitu Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan bahasa media komunikasi yang digunakan oleh masyarakat Indonesia yang dilahirkan karena keputusan dan perencanaan. Bahasa Indonesia dilahirkan pada tanggal 17 Agustus 1945 yang digunakan di dalam situasi formal seperti penulisan, pidato serta bahasa di media masa resmi seperti radio, koran, televisi dan media lainnya. Bahasa Indonesia dibentuk bertujuan untuk menyatukan bangsa Indonesia dari beragam suku-suku dan perbedaan bahasa yang berada di Indonesia. Dalam pembelajaran bahasa, Bahasa Indonesia juga memiliki beragam materi pembelajaran seperti penggunaan ejaan yang berguna sebagai tatanan bahasa seperti kumpulan peraturan penulisan huruf, kata serta penggunaan tanda baca. Namun dalam pembelajaran Bahasa

Indonesia pengguna masih sering melakukan kesalahan dalam mempelajari Bahasa Indonesia. Salah satu masalahnya adalah kesalahan berbahasa.

Kesalahan berbahasa masih marak terjadi di kalangan pelajar hingga orang dewasa dalam melakukan sebuah penulisan formal atau non-formal. Kesalahan berbahasa sendiri adalah kesalahan dalam menuliskan suatu kata atau sebuah kalimat yang dialami seorang penulis, hal ini disebabkan karena ketidaktahuan seseorang dalam menggunakan kaidah atau pedoman dalam Bahasa Indonesia (Ekowati and Kamalia, 2022). Pada penelitian yang berjudul “Kesalahan Kalimat Pembelajaran Bahasa Indonesia: Sebuah *Systematic Review*”, menemukan bahwa kesalahan berbahasa pada tingkat Pendidikan di Indonesia sangat beragam, data yang bersumber dari 24 penelitian pada Google Cendekia menunjukkan bahwa tingkatan SD hingga Universitas didominasi oleh beberapa kesalahan dan dapat dikategorikan seperti kalimat tidak gramatikal, kalimat tidak hemat dan kalimat tidak cermat (Ghufron, 2022).

Penyebabnya juga terjadi dikarenakan para siswa menggunakan ejaan yang salah secara berkelanjutan, kurangnya penguasaan EBI, dan kurangnya contoh penulisan teks yang benar sesuai Ejaan Baku Bahasa Indonesia (EBI) dan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) (Lutfianti, 2020). Salah satu solusinya dengan melakukan pembiasaan pembelajaran Bahasa Indonesia tentang penggunaan EBI. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa. Salah satunya sebagai penentu kemampuan berbahasa siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dengan demikian, siswa akan mengimplementasikan kemampuan berbahasa yang dimilikinya dengan sesuai dan benar hingga dewasa nanti (Lutfianti, 2020). Namun pada kenyataannya, kemampuan berbahasa siswa khususnya siswa SMP masih belum memuaskan. Kesadaran mengenai penggunaan bahasa Indonesia sesuai kaidah yang berlaku masih dapat dikatakan rendah. Kesalahan penggunaan ejaan yang masih ditemukan dapat disebabkan oleh proses belajar mengajar yang kurang optimal. Hal tersebut sejalan dengan hasil kuesioner pra-penelitian dengan judul “Survei Tingkat Pengetahuan dan Minat Belajar Mengenai Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Siswa SMP” kuesioner ini disebar di SMPN 78 Jakarta Pusat dengan responden 26 siswa SMP kelas VIII, peneliti menemukan bahwa sebesar 80,8% siswa pada kelas tersebut mengetahui tentang penggunaan EBI dan 19,1% menjawab ragu-ragu dan tidak tahu. Dari pertanyaan mengenai fungsi penggunaan EBI sebesar 61,1% siswa menjawab mengetahui dan 38,5% siswa menjawab ragu-ragu dan tidak tahu terhadap fungsi

penggunaan EBI di penulisan Bahasa Indonesia. Hal ini juga terlihat dari beberapa pertanyaan yang disertakan pada kuesioner tentang penggunaan EBI. Pada bagian pertanyaan mengenai pemakaian huruf, yang di mana rentang 50%—70% siswa menjawab dengan benar, selanjutnya pada bagian pertanyaan tentang pemakaian tanda baca sebesar 70% > menjawab dengan benar, dan pada bagian pertanyaan terakhir mengenai kata baku dalam KBBI sebesar 50%—80% siswa menjawab dengan benar. Namun, pada bagian pertanyaan mengenai kata baku rentang kesalahan para siswa dalam menjawab sekitar 15%—60% dari pertanyaan yang ada. Dari hasil survei ini peneliti akan lebih berfokus pada kesalahan hal yang lebih spesifik, dikarenakan menurut peneliti para siswa sudah mengetahui dengan baik tentang penggunaan EBI tetapi kurang mengetahui tentang kata baku atau kata yang baik dalam penulisan Bahasa Indonesia menurut KBBI, namun dapat disayangkan masih ada beberapa siswa yang belum atau tidak sama sekali mengetahui dan memahami tentang penggunaan EBI. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui solusi dari penelitian terdahulu sebelum membuat solusi yang baru.

Salah satu solusi dalam mengatasi kesalahan penggunaan ejaan pada siswa SMP adalah dengan membiasakan siswa menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, meningkatkan kosa kata bagi siswa, meningkatkan kaidah Bahasa Indonesia sesuai EBI dan PUEBI dan media pembelajaran yang membantu siswa untuk mengenal ejaan Bahasa dengan baik dan benar (Lutfianti, 2020). Dari solusi yang sudah ada peneliti mengusulkan sebuah media pembelajaran berbasis android yaitu “EBBI: Ejaan Baku Bahasa Indonesia” sebuah gim pembelajaran tentang penggunaan kata baku Bahasa Indonesia untuk membantu siswa dalam membiasakan penggunaan EBI dengan baik dan benar dengan lebih menarik dan tidak membosankan bagi siswa. Gim ini dibangun dengan berdasarkan EBI dan PUEBI serta kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana merancang dan membuat serta menguji sebuah gim pembelajaran penggunaan EBI atau “EBBI” dengan metode *Game Development Life Cycle* (GDLC) untuk siswa SMP.
2. Bagaimana tinjauan Islam terhadap gim pembelajaran “EBBI”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang telah didapat, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Merancang dan membuat serta menguji gim pembelajaran tentang penggunaan EBI yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa SMP.
2. Mengetahui tinjauan menurut Islam terhadap gim pembelajaran “EBBI”.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Melalui gim pembelajaran EBBI (Ejaan Baku Bahasa Indonesia) diharapkan siswa pelajar dapat mengerti ejaan kata yang baik dan benar.
2. Memotivasi siswa untuk mempelajari ejaan kata dalam Bahasa Indonesia dengan lebih menyenangkan.
3. Membantu dan mempermudah pengajar dalam memperkenalkan ejaan kata serta kosakata baru dalam Bahasa Indonesia kepada siswa.

1.5 Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Gim pembelajaran pengejaan kata dalam Bahasa Indonesia berbasis android dengan android versi terendah 5.0.
2. Gim pembelajaran pengejaan kata dalam Bahasa Indonesia ini berfokus pada siswa SMP.
3. Menggunakan Bahasa Indonesia yang dianjurkan oleh KBBI dan mengikuti pembelajaran menurut PUEBI.